

SINOPSIS

Kehamilan dan persalinan yang lebih dari satu kali disebut *multigravida*. Pada multigravida saat memasuki trimester III dapat mengalami perubahan yang menyebabkan ketidaknyamanan seperti sering buang air kecil, konstipasi, kram pada kaki, nyeri ulu hati, sesak nafas, nyeri pinggang dan mudah lelah. Kondisi tersebut dibutuhkan adanya asuhan berkesinambungan (*Continuity Of Care*). Tujuan dari asuhan berkesinambungan yaitu untuk mengatasi ketidaknyamanan dan mendeteksi dini adanya masalah dan mencegah komplikasi.

Metode asuhan melalui studi kasus pada Ny. “W” G2P10001 dengan pemberian asuhan ANC terpadu, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan pelayanan kontrasepsi di PMB “S” Klampis, Kabupaten Bangkalan yang dilaksanakan bulan Oktober 2022 – Januari 2023. Data diperoleh dari data primer yaitu pasien dan sumber sekunder dari buku KIA, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari anamnesa, observasi, studi dokumentasi. Analisis dan penentuan diagnose berdasarkan nomenklatur kebidanan. Secara keseluruhan proses asuhan disajikan dalam bentuk dokumentasi SOAP.

Pada kunjungan pertama didapatkan diagnose G2P10001 usia kehamilan 32-33 minggu dengan keluhan berupa sakit pingang. Asuhan yang diberikan yakni menganjurkan olahraga, seperti senam hamil, menganjurkan ibu untuk tidur miring dengan diganjal bantal pada bagian perut dan pinggang, menganjurkan kompres hangat pada bagian nyeri. Pada kunjungan kedua didapatkan dengan keluhan nyeri perut. Asuhan yang diberikan yaitu memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu, menjelaskan penyebab nyeri perut bagian bawah, melanjutkan terapi obat, mengingatkan untuk kontrol ulang. Pada kunjungan ketiga keluhan yang dirasakan sering kencing. Asuhan yang diberikan yaitu memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu, menjelaskan penyebab sering kencing, mengingatkan kembali tanda – tanda persalinan serta persiapan yang dibutuhkan.

Proses persalinan, dimulai kala I fase aktif hasil vt pembukaan 5 dilakukan observasi sampai pembukaan 10 membutuhkan waktu 3 jam. Kala II hingga kala IV berlangsung normal, ibu mengalami laserasi derajat 2 dan telah dilakukan heacting, persalinan dilakukan sesuai prosedur APN dan pendokumentasian dalam partograf. Bayi lahir spontan pukul 11.20 WIB berjenis kelamin perempuan, berat badan 2.900 gr dan panjang badan 48 cm, menangis kuat, bergerak aktif dan pemeriksaan fisik dalam batas normal.

Asuhan kebidanan pada masa nifas dilakukan kunjungan 4 kali. Hasil pemeriksaan didapatkan TTV normal, penurunan TFU normal, lochea normal. Masalah yang ditemukan pada KF 1 dan KF 2 yaitu perut mulas dan pada KF 3 tidak ada keluhan yang dirasakan ibu. Penatalaksanaan untuk keluhan perut mulas yaitu menjelaskan penyebab perut mulas karena adanya involusi uteri, menganjurkan ibu untuk menyusui sesering mungkin dan mengajarkan teknik relaksasi. Keluhan yang terjadi pada masa nifas dapat teratasi.

Pada kunjungan masa neonatus dilakukan kunjungan 3 kali dan didapatkan hasil kondisi bayi normal. Pada kunjungan ketiga terdapat kenaikan BB pada bayi ± 100 gram dari BB lahir 2.900 gram menjadi 3.000 gram di akhir kunjungan. Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu tetap menjaga kehangatan bayi, pemberian ASI sampai usia 6 bulan tanpa diberi tambahan makanan, dan imunisasi. Asuhan kebidanan pada pelayanan kontrasepsi ibu memutuskan untuk memilih kontrasepsi suntik DMPA (*Depo Medroxyprogesteron Asetat*), hasil pemeriksaan dalam batas normal, penatalaksanaan yang dilakukan memberi konseling khusus tentang KB suntik DMPA, memberikan pelayanan kontrasepsi suntik dan jadwal kunjungan ulang selanjutnya.

Asuhan yang diberikan pada pasien mulai masa hamil sampai pemilihan kontrasepsi berjalan dengan baik dan normal serta permasalahan dapat teratasi. Asuhan kebidanan secara berkelanjutan dilaksanakan sesuai standart asuhan kebidanan dan didukung dengan menjalankan program-program seperti kunjungan rumah, kelas ibu hamil untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang terjadi pada ibu sehingga dapat dilakukan penanganan dini apabila terjadi komplikasi.